

Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Fraud Akuntansi Berbasis Komputer

Putri Afrilia Nurrochmah

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Korespondensi penulis: putriafri22@gmail.com

Yuyun Yuyun

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Nera Marinda Machdar

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
E-mail: nmachdar@gmail.com

Alamat: Jalan Raya Perjuangan No. 81, RT 003 RW 002 17143 Kota Bekasi, Jawa Barat

Abstract. *An essential component of each scientific paper is the author's theoretical background and prior investigations. Theories of correlation between variables and events can be explained by prior study. This article's goal is to generate a hypothesis about the relationship between variables that will be investigated further. The following are the findings from this review of the literature: 1) Fraud in computerized accounting information systems is positively and significantly impacted by the role of accounting information systems. 2) Fraud using computerized accounting systems is positively and significantly impacted by internal control.*

Keywords: *Accounting Information Systems, Internal Control, Fraud Computer Based Accounting Systems*

Abstrak. Latar belakang teori artikel ilmiah dan penelitian sebelumnya merupakan komponen penting. Riset terdahulu telah memberikan kontribusi dalam menjelaskan fenomena dan faktor-faktor yang mendasarinya. Berlandaskan hal tersebut, tulisan ini bertujuan untuk merumuskan hipotesis terkait korelasi variabel satu dengan yang lainnya yang dapat digunakan dalam riset selanjutnya. Berikut adalah kesimpulan yang diambil dari tinjauan literatur ini: 1) Dalam sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, kecurangan dipengaruhi secara signifikan dan menguntungkan oleh sistem informasi akuntansi. 2) Pengaruh pengendalian internal terhadap penipuan sistem akuntansi terkomputerisasi adalah besar dan menguntungkan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Fraud Sistem Akuntansi Berbasis Komputer

LATAR BELAKANG

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari teknologi, manusia, fasilitas, media, metode dan kontrol yang dirancang untuk menyediakan saluran komunikasi penting, menangani jenis kejadian rutin tertentu, memperingatkan orang lain tentang kejadian dalam dan luar perusahaan yang diperlukan, serta menyiapkan dasar untuk operasi cerdas (Adinugroho & Susilowati, 2022).

Informasi sebuah keputusan pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan dunia bisnis yang aktif dan kompetitif, namun juga memiliki banyak manfaat (Bastian & Nurfaliani, 2023). Perusahaan yang bersaing satu sama lain dapat maju dengan memasukkan teknologi ke dalam operasi mereka. Akuntansi merupakan bidang yang erat kaitannya dengan penerapan

teknologi (Dewi et al., 2021). Sebagai komponen organisasi yang penting, sistem informasi akuntansi (SIA) bertugas memperoleh, mengklasifikasikan, memproses, menilai, dan mengkomunikasikan informasi keuangan penting kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan (Aviana, 2012). Artikel ini akan mengulas tentang “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Fraud Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer”.

Berlandaskan latar belakang tersebut, perumusan masalah dan revisi untuk mengembangkan hipotesis untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Apa pengaruh kecurangan dalam sistem informasi akuntansi terhadap fungsi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi?
2. Apakah audit internal yang berkaitan dengan audit investigatif berpengaruh terhadap kecurangan terhadap sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi?

KAJIAN TEORITIS

Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2004) berkualitasnya sebuah informasi itu harus menyeluruh, akurat, dan diproduksi dengan cepat. Hal ini juga harus sejalan dengan persyaratan manajemen. Output atau hasil dari suatu sistem informasi diwakili oleh informasi. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling terkait dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Bagian-bagian tersebut memiliki fungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan data dalam rangka mendukung koordinasi, pengambilan keputusan, dan tindakan, serta mengontrol prosesnya (Anthony et al., 2023).

Krismaj (2004) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam mengolah data transaksi keuangan dan operasional bisnis, menghasilkan informasi berharga untuk perencanaan, pengendalian, dan kelancaran operasional. Persediaan, sebagai aset yang rentan terhadap penurunan nilai akibat pencurian, kerusakan, dan kehilangan, membutuhkan pengelolaan yang cermat. Di sinilah peran krusial Sistem Informasi Manajemen Persediaan (SIMP) dalam mewujudkan pengelolaan persediaan yang efektif (Sari & Saputri, 2019).

SIMP tidak beroperasi secara mandiri, melainkan terintegrasi dengan sistem lain seperti sistem pembelian, sistem retur pembelian, sistem penjualan, dan sistem retur penjualan. Integrasi ini memungkinkan aliran informasi yang lancar dan akurat, mendukung pengambilan keputusan yang tepat terkait persediaan (Mufidah, 2017). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat didefinisikan sebagai suatu subsistem dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang

dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan dan akuntansi menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan (Sofia & Amola, 2017). SIA menawarkan data keuangan dan akuntansi yang akurat dan terpercaya, serta data tambahan yang dikumpulkan dari operasi akuntansi rutin (Melasari, 2021).

Menurut Romney dan Steinbart (2010), perencanaan dan manajemen bisnis harus dimasukkan dalam fitur sistem informasi akuntansi. Ini juga merupakan alat untuk mengendalikan pengeluaran. Menurut Wilkinson dkk. (2000), tampilan nilai kuantitatif merupakan tujuan utama sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. SIA memanfaatkan sistem akuntansi terkomputerisasi untuk mengotomatisasi proses akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan meminimalkan risiko human error (Sunaryo, 2019). Menurut Uyer et al (2017), tidak diragukan lagi bahwa sistem akuntansi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi organisasi, mendorong tingkat bisnis yang lebih besar, meningkatkan pemahaman spekulasi, dan memastikan kelancaran operasi pasar modal (Aprilianti et al., 2021).

Pengendalian Internal

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), pengendalian internal adalah prosedur yang digunakan manajer, komisaris, dan anggota staf lain suatu bisnis untuk membangun kepercayaan cukup untuk menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, suatu organisasi atau perusahaan yang menerapkan pengendalian internal menciptakan suatu penghalang yang mengatur setiap proses bisnis untuk memastikan bahwa proses tersebut sesuai dengan persyaratan yang relevan dan mengurangi kemungkinan terjadinya bahaya yang tidak diantisipasi oleh perusahaan (Jusuf, 2022). Bahaya itu diantaranya adalah penyelewengan data, yaitu informasi tidak bisa diakses ataupun digunakan oleh karyawan atau pengguna tidak sah lainnya (Aviana, 2012).

Strategi dan taktik terkoordinasi bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk pengendalian internal. Setiap bisnis memerlukan pengendalian internal untuk mencapai tujuannya. Menurut Yulianty dan Suraida (2018), pengendalian internal COSO menjelaskan bagaimana dewan, manajemen, dan anggota lainnya mempengaruhi keputusan yang menjamin pencapaian kinerja organisasi di sektor pelaporan, operasi, dan kepatuhan (Fauziyah & Setyawan, 2022).

Menurut peraturan VV no. 60/2008, pengendalian internal didefinisikan sebagai proses fungsional dan operasional yang berkesinambungan bagi manajemen dan seluruh anggota staf untuk memastikan pencapaian kinerja organisasi yang efektif melalui tindakan yang efisien

dan berhasil, pelaporan keuangan yang akurat, dan pencapaian tujuan. Grup ini menjunjung tinggi persyaratan hukum dan standar perlindungan properti (Fauziyah & Setyawan, 2022).

Fraud Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Dalam faktor dasar manusia terlibat dalam pemrosesan data dan sistem informasi akuntansi manual. Komputerisasi menangani pengolahan berbagai data dalam SIA. Akurasi dan kecepatan semakin meningkat bila digunakan sistem informasi akuntansi berbasis IT. Pengolahan data sehingga berdampak pada pengurangan biaya pengolahan data. Namun perlu diperhatikan bahwa sistem informasi yang terkomputerisasi hanya cocok untuk organisasi yang memiliki aset aktif, sedangkan yang kurang aktif dapat menggunakan sistem informasi manual (Aviana, 2012).

Jaringan komunikasi dibuat dengan menghubungkan satu atau lebih komputer, berbagai perangkat keras, dan jalur komunikasi untuk membangun sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Jaringan komunikasi dapat memperoleh manfaat dari tiga strategi organisasi berikut (Romney dan Steinbart, 2000): jaringan terpusat, sistem terdistribusi, dan komputasi terdistribusi (DDP). Jaringan terpusat memproses data di lokasi terpusat menggunakan perangkat lunak rumit. Data dikirim ke komputer host untuk diproses oleh terminal pengguna, staf komputer, dan peralatan otomatis sumber data. Setelah diproses, data dikirim ke perangkat yang dituju. Skala ekonomi, staf yang dikelola dengan baik dan lebih berpengalaman, serta tidak adanya tugas yang tumpang tindih merupakan manfaat dari jaringan terpusat. Kompleksitas yang tinggi dan kurangnya minat pengguna terhadap sistem seperti itu merupakan kelemahannya. Kekurangan jaringan terpusat dapat diatasi dengan menerapkan jaringan desentralisasi. Dalam jaringan terdistribusi, setiap bagian memiliki unit pusat dan manajemen pemrosesan data. Jaringan yang terdesentralisasi masih memiliki kesenjangan dalam pengelolaan, transfer data antar sistem, dan kecukupan data. (Aviana, 2012)

Menurut Aviana (2012), SIA terdiri dari tujuh bagian berikut:

1. Setiap sistem informasi yang dimaksudkan untuk membantu mencapai satu atau lebih tujuan dan sasaran yang ditetapkan bisnis disebut memiliki tujuan dan sasaran. Data dikumpulkan dan kemudian disimpan dalam sistem.
2. Informasi yang dihasilkan sistem informasi merupakan keluarannya. Umpan balik adalah keluaran yang dimasukkan kembali ke dalam sistem sebagai masukan.
3. Penyimpanan data mengacu pada data yang biasanya disimpan dalam sistem data sebelum digunakan. Informasi yang disimpan harus selalu diperbarui agar mencerminkan keadaan saat ini.

4. Pengolah adalah informasi yang diubah oleh sistem informasi menjadi jenis informasi lain. Banyak bisnis menggunakan komputer untuk memproses data dalam sistem informasi mereka.
5. Pedoman dan protokol. Sistem informasi tidak dapat mengubah data menjadi informasi tanpa mengikuti pedoman atau protokol tertentu. Tujuan dari perangkat lunak ini adalah untuk mengajarkan komputer cara menangani data.
6. Pengguna mencakup mereka yang melakukan dan mencatat transaksi, serta mereka yang mengawasi dan mengelola sistem, dan yang berinteraksi dengannya serta data yang dihasilkannya
7. Langkah-langkah keamanan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi harus akurat, bebas kesalahan dan terlindungi dari penggunaan yang tidak sah. Sistem informasi menggunakan pengendalian dan pengamanan untuk memastikan keakuratan data dan kinerja sistem sesuai yang diharapkan.

Tabel 1. Mencocokkan penelitian sebelumnya.

No	Penulisan (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel	Perbedaan Dengan Artikel
1	(Jesica Handoko, 2012)	peran sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan berpengaruh positif terhadap penipuan sistem informasi komputer.	peranan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan dampak positif terhadap penipuan sistem informasi komputer.	Variabel X : <ul style="list-style-type: none"> - Peranan Sistem Informasi Akuntansi - Pengendalian Internal
2	(Nung Harjanto, 2002)	peran sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan berpengaruh positif terhadap penipuan sistem informasi komputer.	peranan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan dampak positif terhadap penipuan sistem informasi komputer.	Variabel X : <ul style="list-style-type: none"> - Peranan Sistem Informasi Akuntansi - Pengendalian komunikasi
3	(Efriyenty, 2020)	peran sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan berpengaruh terhadap positif	peranan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan dampak positif terhadap kecurangan akuntansi.	Variabel X : <ul style="list-style-type: none"> - Penerapan model akuntansi sektor public

No	Penulisan (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel	Perbedaan Dengan Artikel
		terhadap kecurangan akuntansi.		- System pengendalian internal
4	(Mufidah, 2017)	peran sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan berpengaruh positif terhadap penipuan sistem informasi komputer.	peranan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan dampak positif terhadap penipuan sistem informasi komputer.	Variable X : - Pengendalian internal persediaan - System informasi akuntansi
5	(Arimbi Fauziyah, Supanji Setyawan, 2023)	peran sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan berpengaruh positif terhadap penipuan sistem informasi komputer.	Peranan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan dampak positif terhadap penipuan sistem informasi komputer.	Variable X : - Penerapan model akuntansi sektor publik - System pengendalian internal

METODE PENELITIAN

Riset ini disusun menggunakan metode penelitian kepustakaan dan pendekatan kualitatif untuk menganalisis hubungan dan pengaruh variabel yang ditemukan dalam berbagai sumber sekunder. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber sekunder, seperti jurnal ilmiah, buku online, dan sumber online terpercaya lainnya seperti Mendeley, Google Scholar, dan Google Scholar Theories.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Fraud Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang menghimpun data keuangan dari berbagai sumber, seperti manusia dan peralatan, dan mengolahnya menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan (Mulyadi, 2008). SIA memainkan peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan tepat waktu bagi berbagai pihak dalam organisasi. Penelitian ini dilakukan oleh (Jesica

Handoko, 2012), (Nung Harjanto, 2002) dan (Arimbi Fauziyah, Supanji Setyawan, 2023) yang membuktikan bahwa SIA memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan sistem informasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan subsistem penting dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan dan akuntansi menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. SIA menawarkan data keuangan dan akuntansi yang akurat dan terpercaya, serta data tambahan yang dikumpulkan dari operasi akuntansi rutin.

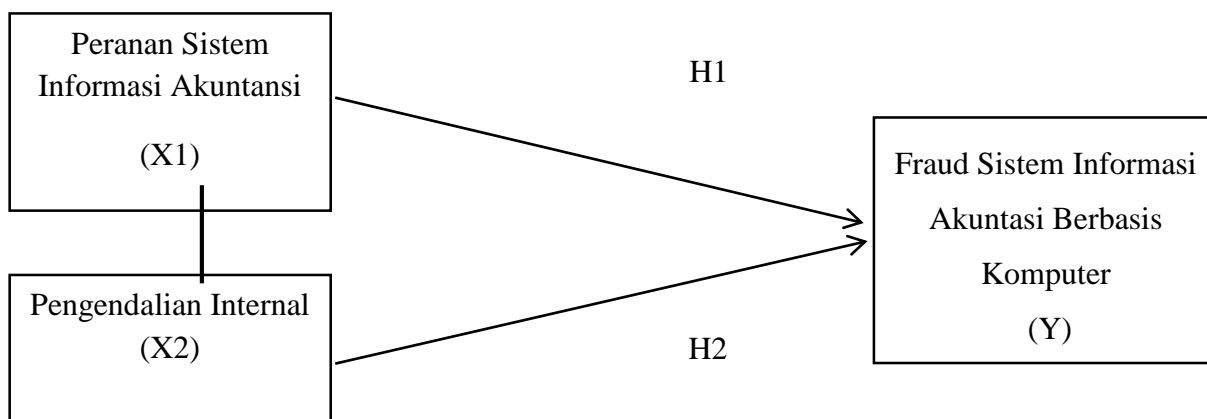
Perencanaan dan manajemen bisnis harus dimasukkan dalam fitur sistem informasi akuntansi. Ini juga merupakan alat untuk mengendalikan pengeluaran. Dengan menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi, sistem informasi akuntansi (SIA) menyediakan laporan keuangan seperti neraca, arus kas, dan laporan laba rugi. Tidak ada keraguan bahwa sistem akuntansi yang dapat dipercaya dan dioperasikan dengan benar dapat meningkatkan produktivitas dalam suatu organisasi, meningkatkan hasil komersial, dan memperluas pengetahuan dan efisiensi spekulasi tentang operasi perusahaan pasar modal (Aprilianti et al., 2021).

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Fraud Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Pengendalian internal merupakan komponen penting dalam penyusunan laporan keuangan yang andal dan mendukung efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi. Pengendalian internal yang efektif dapat meningkatkan akurasi data, meminimalkan kesalahan dan penipuan, meningkatkan keamanan data, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan (Nugroho & Andhaniwati, 2022). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi (SI AK). (Jesica Handoko, 2012), (Nung Harjanto, 2002) dan (Arimbi Fauziyah, Supanji Setyawan, 2023), menyimpulkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap dampak kecurangan pada sistem informasi akuntansi terkomputerisasi (SI AK). Artinya semakin bagus pengendalian internal maka semakin bagus dalam mendeteksi kecurangan pada sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi (Aviana, 2012).

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, penelitian-penelitian terdahulu yang terkait serta kajian pengaruh antar variabel, maka berikut kerangka yang dibahas dalam artikel ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

H1: Asosiasi positif. antara peranan sistem informasi akuntansi pada fraud sistem informasi akuntansi berbasis komputer

H2: Hubungan positif antara Pengendalian Internal pada fraud Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Berdasarkan kerangka konseptual dapat disimpulkan peran sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kecurangan pada sistem informasi akuntansi terkomputerisasi..

Selain faktor di atas yang mempengaruhi kapasitas auditor dalam mendeteksi kecurangan dalam sistem akuntansi terkomputerisasi, masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhinya sebagai berikut:.

1. Peran sistem informasi akuntansi (Jesica Handoko, 2012))
2. Pengendalian internal (Nung Harjanto, 2002).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat dikatakan bahwa peran kecurangan dalam sistem informasi akuntansi secara signifikan dan menguntungkan dipengaruhi oleh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Dilihat dari hasil tinjauan pustaka, diketahui bahwa kinerja organisasi dapat dioptimalkan dengan bantuan SIA. Menerapkan SIA dapat meningkatkan kontrol dan proses pengambilan keputusan dalam bisnis dan meningkatkan produktivitas. Meskipun sebuah riset membuktikan bahwa SIA tidak mengurangi potensi penipuan akuntansi karena sistem dalam organisasi yang dianalisis melibatkan risiko tertentu, sebagian besar hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi bermanfaat dalam mengurangi penipuan.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa organisasi akan mengalami lebih sedikit kecurangan dan kecurangan jika semakin banyak sistem informasi akuntansi diterapkan. Kemungkinan terjadinya kecurangan di perusahaan akan terminimalisir seiring dengan meningkatnya kualitas sistem informasi akuntansi (SIA).

DAFTAR REFERENSI

- Adinugroho, R., & Susilowati, E. (2022). Sistem informasi akuntansi, efektivitas pengendalian internal, asimetri informasi dan moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi. *Science*, 4(2). <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4773>
- Anthony, C. A. F., Lumban Gaol, W. N. A., Purba, H. N. N., Raudina, H. C., & Maulana, A. (2023). Peranan audit internal dalam pengendalian fraud di era digital. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 31–45. <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.5332>
- Aprilianti, D., Noer, A., Rahmah, A., Safarina, A., Andini, D., Natalia, D., & Gunawan, A. (2021). Tinjauan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja organisasi dan meminimalisir fraud. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung*, 1196–1201.
- Aviana, P. M. S. (2012). Penerapan pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi berbasis komputer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 8.
- Bastian, E., & Nurfaliani, S. I. (2023). Pengaruh sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan teknologi informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 10(2), 296–309. <https://doi.org/10.30656/jak.v10i2.6303>
- Dewi, U. N., Lawita, N. F., & Puspitasari, D. P. (2021). Pengaruh pengendalian internal sistem informasi akuntansi dan profesionalisme auditor internal terhadap upaya pencegahan fraud dalam pengelolaan persediaan. *HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 4(1), 2. <https://stikomios.ac.id/journal/index.php/jurnal-hummansi/article/download/277/165/>
- Efriyenty, D. (2020). Penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(2), 7–16. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i2.1948>
- Fauziyah, A., & Setyawan, S. (2022). Pengaruh penerapan model akuntansi sektor publik dan sistem pengendalian internal terhadap upaya pencegahan fraud. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(1), 23–31. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i1.335>
- Jusuf, N. N. A. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan audit internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *Science*.
- Melasari, R. (2021). Pengaruh kesesuaian kompensasi, sistem informasi akuntansi dan keefektifan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 26–38.

- Mufidah. (2017). Pengaruh pengendalian internal persediaan dan sistem informasi akuntansi terhadap upaya pencegahan kecurangan (fraud) dalam pengelolaan persediaan pada PT Mitra Jambi Pratama. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 103–119.
- Nugroho, W. C., & Andhaniwati, E. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan aktivitas sistem pengendalian internal terhadap prevensi fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 8(1), 71–83.
- Sari, M. S., & Saputri, D. A. (2019). Pengaruh pengendalian internal persediaan dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan kecurangan (fraud) persediaan pada PT. Indofarma Global Medica Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 10–18.
<https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/1742>
- Sofia, I. P., & Amola, G. (2017). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan fraudulent financial reporting.
- Sunaryo, K. (2019). Pengaruh kesesuaian kompensasi, sistem informasi akuntansi dan keefektifan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 71–84.
<https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16031>